

PAPER EKONOMI PENDIDIKAN

Nama : Syifa Hesti Pratiwi

NPM : 2313031003

Kelas : A

A. Analisis Mikro Lembaga Pendidikan

Kualitas lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat memengaruhi hasil pendidikan yang diperoleh peserta didik. Menurut Hanushek (2020), kualitas guru dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi siswa dibandingkan hanya ketersediaan fasilitas fisik. Berdasarkan pengalaman saya selama menempuh pendidikan, saya merasakan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh bangunan sekolah yang baik, tetapi juga oleh guru, suasana belajar, dan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk berkembang.

Saat menempuh pendidikan di SDN 5 Jatimulyo, fasilitas yang tersedia masih tergolong sederhana. Namun, para guru memiliki dedikasi yang tinggi dalam mengajar dan membimbing siswa. Mereka tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat belajar. Pengalaman tersebut membuat saya memahami bahwa peran guru sangat penting dalam membentuk kemampuan dan karakter siswa. Bahkan dengan fasilitas yang terbatas, proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh tenaga pendidik yang berkualitas.

Ketika melanjutkan pendidikan di MTsN 2 Bandar Lampung dan MAN 1 Bandar Lampung, saya mulai merasakan lingkungan belajar yang lebih kompetitif dan terstruktur. Selain kegiatan akademik, saya juga aktif mengikuti kegiatan Pramuka dan Paskibra yang memberikan banyak pengalaman dalam membangun disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan. Lingkungan sekolah yang mendukung serta teman-teman yang memiliki motivasi belajar tinggi mendorong saya untuk terus berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lembaga pendidikan tidak hanya berasal dari guru dan kurikulum, tetapi juga dari budaya belajar yang tercipta di lingkungan sekolah.

Saat ini, sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, saya merasakan bahwa kualitas lembaga pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi akademik maupun nonakademik. Perkuliahan tidak hanya memberikan pemahaman teori ekonomi dan pendidikan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan organisasi. Keterlibatan saya dalam berbagai kegiatan organisasi, termasuk di KOPMA Unila, menjadi salah satu bentuk nilai tambah yang diperoleh selama menempuh pendidikan tinggi. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan fasilitas tertentu dan akses sumber belajar yang perlu terus ditingkatkan, secara keseluruhan pengalaman tersebut menunjukkan bahwa kualitas lembaga pendidikan berpengaruh besar terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan tidak cukup hanya berfokus pada pembangunan fasilitas, tetapi juga harus memperhatikan kualitas guru, lingkungan belajar, serta kesempatan pengembangan diri bagi peserta didik.

B. Analisis Nilai Tambah Pendidikan secara Perseorangan

Nilai tambah pendidikan bagi individu tidak hanya terlihat dari ijazah atau gelar yang diperoleh, tetapi juga dari perubahan pengetahuan, keterampilan, dan cara berpikir yang berkembang selama proses pendidikan. Saya merasakan perubahan tersebut secara bertahap sejak menempuh pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Namun, nilai tambah yang paling terasa justru diperoleh ketika saya aktif mengikuti organisasi dan berbagai kegiatan di luar perkuliahan. Melalui pengalaman tersebut, saya belajar banyak hal yang tidak selalu diperoleh di dalam kelas, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, mengelola kegiatan, serta menyelesaikan masalah yang muncul dalam pelaksanaan program kerja.

Sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan pengurus organisasi di KOPMA Universitas Lampung, saya memperoleh banyak pengalaman yang membantu mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan manajemen organisasi. Ketika terlibat dalam perencanaan kegiatan, koordinasi anggota, hingga pengambilan keputusan, saya belajar untuk bertanggung jawab, berpikir strategis, dan beradaptasi dengan berbagai kondisi. Pengalaman tersebut menjadi nilai tambah yang penting karena melatih kemampuan yang nantinya dibutuhkan dalam dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat. Selain itu, interaksi dengan banyak orang dari latar belakang

yang berbeda juga membantu saya memahami pentingnya komunikasi dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Dari sisi akademik, pendidikan tinggi juga memberikan perubahan pada cara saya melihat berbagai persoalan ekonomi dan pendidikan. Melalui mata kuliah yang saya pelajari, saya tidak hanya memahami teori, tetapi juga mulai mampu menganalisis fenomena yang terjadi di masyarakat secara lebih kritis. Misalnya, ketika membahas masalah pengangguran, kemiskinan, atau ketimpangan pendidikan, saya dapat melihat hubungan antara teori yang dipelajari dengan kondisi nyata di lapangan. Kemampuan berpikir kritis dan analitis ini menjadi salah satu nilai tambah yang sangat penting karena membantu saya dalam mengambil keputusan dan menyusun solusi terhadap suatu permasalahan.

Selain manfaat ekonomi yang diharapkan di masa depan melalui peluang kerja dan pendapatan yang lebih baik, pendidikan juga memberikan manfaat non-ekonomi yang tidak kalah penting. Pendidikan membentuk karakter, meningkatkan rasa tanggung jawab, memperluas wawasan, serta menumbuhkan kesadaran untuk berkontribusi kepada masyarakat. Oleh karena itu, saya memandang pendidikan sebagai investasi jangka panjang yang tidak hanya meningkatkan kualitas hidup individu, tetapi juga mempersiapkan seseorang untuk berperan secara aktif dalam pembangunan dan kehidupan sosial di masa depan.

C. Analisis Nilai Tambah Pendidikan bagi Masyarakat

Pendidikan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu yang menempuhnya, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat secara luas. Selama menjalani pendidikan, saya mulai memahami bahwa ilmu yang diperoleh tidak hanya berguna untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri, tetapi juga dapat digunakan untuk membantu orang lain dan memberikan kontribusi bagi lingkungan sekitar. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk berpartisipasi dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

Pengalaman yang membuat saya memahami hal tersebut adalah ketika mengikuti kegiatan organisasi dan pengabdian masyarakat selama menjadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh KOPMA Universitas

Lampung maupun organisasi kampus lainnya, saya belajar berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Dalam beberapa kegiatan sosialisasi dan pelatihan, saya melihat bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, kewirausahaan, serta pengelolaan keuangan sederhana. Dari pengalaman tersebut saya menyadari bahwa pendidikan dapat menjadi sarana untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain itu, pengalaman selama mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) juga memberikan pemahaman yang lebih nyata mengenai peran pendidikan bagi masyarakat. Saat berada di sekolah, saya melihat bahwa kondisi ekonomi keluarga masih memengaruhi kesempatan dan motivasi belajar sebagian siswa. Ada siswa yang memiliki keterbatasan fasilitas belajar dan dukungan ekonomi, sehingga proses belajarnya tidak seoptimal siswa lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan mobilitas sosial dan membuka peluang yang lebih baik bagi generasi muda untuk memperbaiki taraf hidup mereka di masa depan.

Dalam lingkup yang lebih luas, pendidikan juga berkontribusi terhadap pembangunan daerah dan negara melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat yang memiliki pendidikan lebih baik cenderung lebih produktif, lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap berbagai persoalan sosial. Oleh karena itu, investasi di bidang pendidikan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga menjadi modal penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi. Kesadaran inilah yang membuat saya semakin termotivasi untuk berkontribusi di bidang pendidikan, baik sebagai calon pendidik maupun melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Hanushek, E. A. (2020). *Education production functions: Developed country evidence*.

Oxford Research Encyclopedia of Economics and Finance.

<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190625979.013.641>